

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Beserta Laporan atas Reviu
Informasi Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)**

*Interim Consolidated Financial Statements
With Report on Review of
Interim Financial Information
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2017 (Unaudited)*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan atas reviu informasi keuangan interim		<i>Report on review of interim financial information</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	8	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	10	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2017**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:


1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director




M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

Jakarta,

15 Agustus 2017/ August 15, 2017

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017**

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. R17081501A2.2VMA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Visi Media Asia Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. R17081501A2.2VMA

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Visi Media Asia Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2017, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of person responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017

Jl. Majapahit No.10, 3rd Floor - Jakarta 10160, Tel: +62 21 720 2605; +62 21 3483 0982 – Fax: +62 21 720 2606 - www.moore-rowland.com

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. R17081501A2.2VMA (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, tidak diaudit atau direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat/kesimpulan maupun bentuk asurans lainnya atas laporan tersebut.

**Report on Review of Interim Financial
Information (continued)**

Report No. R17081501A2.2VMA (continued)

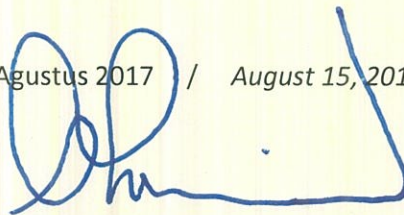
Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2017 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the sixth-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2016, which are presented as corresponding figures to the interim consolidated financial statements for the the six-month period ended June 30, 2017, were neither audited nor reviewed, and therefore, we do not express an opinion/conclusion or any other form of assurance on such statements.

15 Agustus 2017 / August 15, 2017



Dr. M. Achsin, SE., SH., MM., M.Ec.Dev., M.Kn., M.Si., Ak., CA., CPA., CLA., CRA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0064

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33,37	52.081.523	37.624.879	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,32,33,37	45.750.000	45.750.000	Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya	6,32,33,37	-	10.449.201	Restricted funds
Piutang usaha	7,31,32,33,37			Trade receivables
Pihak berelasi		8.420.126	8.509.164	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp40.822.359 pada tanggal 30 Juni 2017 dan sebesar Rp40.837.537 pada tanggal 31 Desember 2016		1.123.234.115	970.868.397	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp40,822,359 as of June 30, 2017 and Rp40,837,537 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain	8,32,37			Other receivables
Pihak berelasi		4.326.528	1.466.790	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp362.329 pada tanggal 30 Juni 2017 dan pada tanggal 31 Desember 2016		11.393.675	14.905.402	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp362,329 as of June 30, 2017 and as of December 31, 2016
Persediaan materi program	9,35	563.622.373	509.448.125	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	10	24.612.967	19.582.339	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	11	1.253.488.878	1.109.513.162	Other current assets
Total Aset Lancar		3.086.930.185	2.728.117.459	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	19e	46.732.881	34.009.327	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	31c,32,37	645.908.933	643.201.534	Due from related parties
Aset derivatif	32,33,36,37	31.504.789	17.830.795	Derivative assets
Investasi pada entitas asosiasi	31e	1.023.530	1.023.530	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.917.366.727	1.896.541.866	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.078.167.303 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp1.031.797.154 pada tanggal 31 Desember 2016	12	822.289.534	839.013.472	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,078,167,303 as of June 30, 2017 and Rp1,031,797,154 as of December 31, 2016
Goodwill	13	606.843.129	606.843.129	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	19a	17.376.259	13.707.569	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	14,32,33,37	55.502.219	56.262.486	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.144.548.001	4.108.433.708	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7.231.478.186	6.836.551.167	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	15,31,32,33,37			Trade payables
Pihak berelasi		1.209.798	6.370.027	Related parties
Pihak ketiga		343.063.664	321.000.987	Third parties
Utang lain-lain	16,32,33,37			Other payables
Pihak ketiga		10.807.529	5.741.107	Third parties
Uang muka pelanggan	17	36.816.945	52.839.227	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	18,32,33,37	173.450.750	123.129.282	Accrued expenses
Utang pajak	19b	501.801.977	300.837.367	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	20,32,33,37	178.523.481	213.566.268	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	21,32,37	6.523.989	5.034.778	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.252.198.133	1.028.519.043	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	31d,32,37	1.295.340	1.295.340	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank jangka panjang	20,32,33,37	2.903.423.038	2.989.927.752	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	21,32,37	6.947.390	6.783.726	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	234.525.075	182.775.795	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.146.190.843	3.180.782.613	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		4.398.388.976	4.209.301.656	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Catatan/ Notes			
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham			Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B			Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	1a,1b,23	1.803.512.716	Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of June 30, 2017 and December 31, 2016
Tambahan modal disetor - neto	19g,24	481.181.053	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(59.702.333)	Remeasurement on employee benefits liability
Surplus (defisit)		65.690.121	Surplus (deficit)
Sub-total		2.290.681.557	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	26	542.407.653	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.833.089.210	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.231.478.186	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		6.836.551.167	6.836.551.167

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		
		2017 Enam Bulan/ Six Months	2016 *) Enam Bulan/ Six Months	
PENDAPATAN USAHA	27,31,34	1.330.336.664	1.219.462.443	REVENUE
BEBAN USAHA	28,31,34			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		410.682.525 565.559.356	374.074.548 496.882.932	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		976.241.881	870.957.480	Total Operating Expenses
LABA USAHA		354.094.783	348.504.963	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - neto	34	22.604.171	140.914.409	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan sewa	34	1.893.980	2.154.707	Rent income
Penghasilan bunga	34	1.240.738	456.941	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap	12,34	1.009.277	1.739.151	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan - neto	29,34	(12.964.489)	(265.532.612)	Interest and financial charges - net
Beban dan denda pajak	19f,34	(12.463.092)	(5.158.828)	Tax expenses and penalties
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	31e,34	-	(3.604)	Share in net losses of associates
Lain-lain - neto	34	233.348	(255.034)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		1.553.933	(125.684.870)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		355.648.716	222.820.093	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c,34	(111.812.125)	(100.354.796)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		243.836.591	122.465.297	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	22	(35.376.924)	(38.947.244)	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	19e	7.576.387	9.090.375	Income tax on item in other comprehensive income
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(27.800.537)	(29.856.869)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		216.036.054	92.608.428	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		
		2017 Enam Bulan/ Six Months	2016 *) Enam Bulan/ Six Months	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		217.456.904	99.736.875	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	26.379.687	22.728.422	Non-controlling interest
Total		243.836.591	122.465.297	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		191.024.680	71.885.483	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	25.011.374	20.722.945	Non-controlling interest
Total		216.036.054	92.608.428	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)				BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)
	30	13,208	6,058	

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Saldo Laba/Retained Earnings								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Surplus (Defisit)/ Surplus (Deficit)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2016	1.803.512.716	469.305.278	(19.140.700)	(560.406.580)	1.693.270.714	463.848.767	2.157.119.481	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Laba netto periode berjalan	26	-	-	99.736.875	99.736.875	22.728.422	122.465.297	<i>Net income during the period</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	26	-	(27.851.392)	-	(27.851.392)	(2.005.477)	(29.856.869)	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 30 Juni 2016	1.803.512.716	469.305.278	(46.992.092)	(460.669.705)	1.765.156.197	484.571.712	2.249.727.909	<i>Balance as of June 30, 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Saldo Laba/Retained Earnings								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Surplus (Defisit)/ Surplus (Deficit)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2017	1.803.512.716	481.181.053	(33.270.109)	(151.766.783)	2.099.656.877	527.592.634	2.627.249.511	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Laba netto periode berjalan	26	-	-	217.456.904	217.456.904	26.379.687	243.836.591	<i>Net income during the period</i>
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	26	-	-	-	-	(10.196.355)	(10.196.355)	<i>Distribution of dividend by subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	26	-	(26.432.224)	-	(26.432.224)	(1.368.313)	(27.800.537)	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 30 Juni 2017	1.803.512.716	481.181.053	(59.702.333)	65.690.121	2.290.681.557	542.407.653	2.833.089.210	<i>Balance as of June 30, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		
		2017 Enam Bulan/ Six Months	2016 *) Enam Bulan/ Six Months	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.162.052.880	1.039.492.699	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(761.520.595)	(613.572.007)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(236.314.043)	(305.173.657)	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas neto diperoleh dari operasi		164.218.242	120.747.035	Net cash generated from operations
Penerimaan dari:				Cash receipt from:
Penghasilan bunga		1.240.738	456.941	Interest received
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Bunga dan beban keuangan		(69.463.707)	(86.807.759)	Interest and financial charges
Pajak penghasilan badan		(25.226.929)	(63.403.240)	Corporate income taxes
Denda pajak		(3.632.750)	(602.216)	Tax penalties
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		67.135.594	(29.609.239)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari dana yang dibatasi penggunaannya	6	10.449.201	64.718.907	Proceeds from restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	1.171.699	1.882.596	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari aset tidak lancar lainnya		760.267	1.019.266	Proceed from other non-current assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(46.112.755)	(52.118.731)	Acquisition of fixed assets and payment of advance for purchase of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi		(2.644.130)	(4.327.884)	Increase in due from related parties
Penerimaan dari investasi jangka pendek		-	120.658.879	Proceeds from short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek		-	(45.750.000)	Placement of short-term investment
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(36.375.718)	86.083.033	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		
		2017 Enam Bulan/ Six Months	2016 *) Enam Bulan/ Six Months	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	26	(10.196.355)	-	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(5.036.608)	(2.123.028)	Payment of consumer finance liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		-	(64.718.907)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang pihak berelasi		-	(304.814)	Payment of due to related parties
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(15.232.963)</u>	<u>(67.146.749)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS				NET INCREASE (DECREASE)
DAN SETARA KAS NETO		15.526.913	(10.672.955)	IN CASH AND CASH
				EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	4	37.624.879	64.919.874	AT BEGINNING OF PERIOD
PENGARUH SELISIH KURS				EFFECT OF EXCHANGE RATE
TERHADAP KAS DAN				CHANGES ON CASH AND CASH
SETARA KAS		<u>(1.070.269)</u>	<u>(6.256.429)</u>	EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	4	<u>52.081.523</u>	<u>47.990.490</u>	AT END OF PERIOD

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the interim consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Firdhonal, S.H., dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Outside Shareholders' Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To split the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated May 15, 2015 in connection with changes and reaffirmation in Articles of Association in order to comply with Regulation of Financial Service Authorization No. 32/POJK.04/2014 regarding plan and the General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Boards of Commissioners of the Company. For the changes in Article Associates has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0932336 dated May 15, 2015 and registered in the Company Register No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 dated May 15, 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 September 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is conducting, among others, trading and business management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The Company is domiciled in Jakarta and its registered office address is at Wisma Bakrie 2, 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in September 16, 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority.

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 / June 30, 2017
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan
Komisaris	Omar Luthfi Anwar
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa
Direksi	
Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Presiden Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	Otis Hahyari
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie
Direktur	David Eric Burke
Direktur	-
Direktur Independen	Neil Ricardo Tobing

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2017, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 215 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 24 Mei, 2017.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo
Anggota	Asis Marsuki
Anggota	Ivan Permana

Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 2.802 dan 2.892 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Board of Commissioners		
	Erick Thohir	President Commissioner
	Omar Luthfi Anwar	Commissioner
	Rosan Perkasa Roeslani	Commissioner
	Raden Mas Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
	Setyanto Prawira Santosa	Independent Commissioner
Board of Directors		
	Anindya Novyan Bakrie	President Director
	Robertus Bismarka Kurniawan	Vice President Director
	Anindra Ardiansyah Bakrie	Director
	Otis Hahyari	Director
	Muhammad Sahid Mahudie	Director
	David Eric Burke	Director
	Neil Ricardo Tobing	Independent Director

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2016 were based on the Minutes of General Shareholders' Meeting on May 24, 2017, as stated in Notarial Deed No. 215 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., dated May 24, 2017.

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2017 and December 31, 2016 was as follows:

		Chairman
		Member
		Member

The Company and subsidiaries had 2,802 and 2,892 permanent employees as of June 30, 2017 and December 31, 2016 (unaudited), respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 Juni 2017 / June 30, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	1.299.014.024	99,9999	1.170.905.350
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	40.336.495	100,0000	40.375.322
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	46.453.971	99,9991	46.451.672
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	108.369.800	99,0000	101.687.423
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	3.263.096.970	89,9997	2.973.235.203
PT Bedigital Konektivitas Asia	Jakarta	2015	Jasa multimedia dan telekomunikasi/ Multimedia and telecommunication service	99,9765	103.531.789	99,9765	91.309.848
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
<u>Melalui / Through VMB</u>							
PT Sarana Mitra Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	99,0000	5.000.000	99,0000	5.000.000
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	3.038.029.239	99,9997	2.632.986.734
PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)	Jakarta	2014	Jasa informasi dan komunikasi dan konsultan manajemen/ Information and communication and management service	99,9200	1.257.887	99,9200	1.257.887

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Subsidiaries

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”):

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 Juni 2017 / June 30, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<u>Melalui / Through CAT</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	10.250.000	90,0000	9.517.899
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.501.416	90,0000	9.511.142
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	10.509.550	90,0000	9.523.854
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.516.182	90,0000	5.029.129
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	8.050.000	90,0000	8.060.875
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.502.625	90,0000	9.518.068
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.524.113	90,0000	9.543.073
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	10.500.000	90,0000	9.510.193
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	8.075.737	90,0000	8.079.237
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/ and Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	10.276.760	90,0000	9.537.635
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/ and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	8.065.760	90,0000	8.087.510
PT Portrait Ciptakarya Talenta	Jakarta	2007	Rumah Produksi/ Production House	75,0000	49.818.323	75,0000	21.552.441
<u>Melalui / Through LM</u>							
PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	325.537	90,0000	149.009
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	457.869	90,0000	593.899

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 Juni 2017 / June 30, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru	Medan dan Pekanbaru	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	439.175	90,0000	434.327
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung	Yogyakarta dan Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	607.111	90,0000	626.895
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon	Makassar dan Ambon	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	703.827	90,0000	618.999
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu	Banjarmasin dan Bengkulu	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.047.399	90,0000	307.350
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya	Palembang dan Palangkaraya	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	590.993	90,0000	529.313
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak	Kendari dan Pontianak	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	283.324	90,0000	203.499
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.042.006	90,0000	1.090.763
PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau	Bali dan Kep. Riau	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	545.288	90,0000	587.969
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu	Lombok dan Palu	2014	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	549.971	90,0000	554.868

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

1. UMUM (Lanjutan)

f. Perubahan Kepemilikan Saham

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada bulan Februari 2015, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

1. GENERAL (Continued)

f. Changes in Share Ownership

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

In 2013, CAT has acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.*

In 2015, CAT has acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In February 2015, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT purchased additional shares to increase its ownership interest to 75%.

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and*
2. *PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 31e).

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Notaris Firdhonal, S.H., IMC mendirikan PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, IPN belum beroperasi.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA or representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 31e).

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

On June 30, 2014, based on Notarial Deed No. 13 of Firdhonal, S.H., IMC establishment PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) with ownership of 99.92% which is IPN activities is information and communication and management consultant services. Until completion of financial statements, IPN not yet operating.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Notaris Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn, Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sependangali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

g. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 13) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with par value of Rp100 (full amount) per share.

g. Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, the Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding Multiplexing Broadcasting Business Opportunity in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CATV Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materiil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (“ATVJI”) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (“ATVLI”) dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”) selection, LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan), respectively.

In 2013, based on result of LPPPM selection, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2013, based on result of LPPPM selection, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam has implemented multiplexing infrastructure investments as mention in the tender selection documents. However, based on Regulation No. 38P/HUM/2012, the Supreme Court has been granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television (“ATVJI”) and the Indonesian Association of Local Television (“ATVLI”) and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”) tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materiil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materiil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

*The replacement regulation of Permenkominfo No. 22/2011 has been issued that is Regulation of, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”), regarding implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. Permenkominfo No. 32/2013 was also proposed an objection appeal of the judicial right review by ATVJI and ATVLI to the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the petition with the verdict which declaring the right to judicial review objection inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) through Decision No.16P/HUM/2014, and punish the petitioner to pay the court fee, so legally, Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which states that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as Intervening 27 Defendant II, Intervening 28 Defendant II, and Intervening 29 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26 secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PTTUN”) Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which states that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as Intervening 24 Defendant II, Intervening 25 Defendant II, and Intervening 26 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in Jakarta in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo’s decisions that issued multiplexing broadcasting on terrestrial digital television of free to air fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions, including the decision to grant permission given to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

According of this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court of Jakarta (“PTTUN Jakarta”) and the appeal statement was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam has received Decision Letter dated July 7, 2015 which states that the panel of judges PTTUN Jakarta has decided to affirm the decision of PTUN Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan PTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam beserta kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya masih berdiskusi untuk menentukan langkah hukum luar biasa yaitu peninjauan kembali putusan hakim pada tingkat pertama, banding dan kasasi tersebut.

Tidak ada liabilitas kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Agustus 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (Continued)

In relation to this decision by PTUN Jakarta, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation appeal and cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

As of March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam were received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

As of the date of interim consolidation financial statements, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam together with kemenkominfo and other television stations still discussion for assesses extraordinary law steps which is judicial review for the decision on first level, appeal and cassation.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

h. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on August 15, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emiten or Public Companies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The accounting policies applied are consistent with those of the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (a) Power to direct over more relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, any component other comprehensive income and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including *goodwill*), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as *goodwill*. In case of negative *goodwill*, such amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control", using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi."

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosure."

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period's profit or loss.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1.708	1.732	Hongkong Dollar
Euro	14.875	14.162	Euro
Dolar Amerika Serikat (AS)	13.319	13.436	United States (US) Dollar
Dolar Singapura	9.591	9.299	Singapore Dollar
Yen Jepang	120	115	Japanese Yen

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 32).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The closing exchange rates used as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1.708	1.732	Hongkong Dollar
Euro	14.875	14.162	Euro
Dolar Amerika Serikat (AS)	13.319	13.436	United States (US) Dollar
Dolar Singapura	9.591	9.299	Singapore Dollar
Yen Jepang	120	115	Japanese Yen

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 32).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (“FVTPL”).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”).*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the interim consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(3) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(3) Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the interim consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collectible

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Restricted Funds

Restricted funds that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas pada laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

m. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 5
Peralatan komputer dan kendaraan	4 - 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and installation
Tower, transmitter and antenna
Studio and broadcasting equipment
Furniture and office equipment
Computer equipment and vehicles

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the interim consolidated statement of profit or loss and comprehensive income in the period the assets are derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih besar dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan kewajiban imbalan pensiunan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized as expenses with a straight line method over the lease term.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the interim consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The present value of defined benefit obligation, current service cost and cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters (“SKP”) are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016.

u. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the interim consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the interim consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan."
2. Penyesuaian PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim."
3. Penyesuaian PSAK 24 "Imbalan Kerja."
4. Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan."
5. Penyesuaian PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan."
6. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi."

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 69 "Agrikultur."
2. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan."
3. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap."
4. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan."

Sampai dengan tanggal pelaporan, manajemen masih mengevaluasi atas dampak penerapan standar dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).*

x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are:

- 1. Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative."*
- 2. Adjustments to PSAK 3 "Interim Financial Statements."*
- 3. Adjustments to PSAK 24 "Employee Benefits."*
- 4. Amendments to PSAK 58 "Non-Current Assets Held for Sale and Discounted Operations."*
- 5. Adjustments to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures."*
- 6. ISAK 31 "Intrepretation for soping PSAK 13 Investment Property."*

The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are:

- 1. PSAK 69 "Agricullture."*
- 2. Amendments to PSAK 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative."*
- 3. Amendments to PSAK 16 "Fixed Assets."*
- 4. Amendments to PSAK 46 "Income Taxes."*

As of the reporting date, the management is still evaluating the impact of amendment and interpretations of these standards to the Group financial statements.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 32).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 32).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 12).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 12).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 12 dan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of available-for-sale financial
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the interim consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2c).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 12 and 13).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and *goodwill*.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	842.031	3.454.624	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.149.562	10.526.592	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.754.336	2.787.368	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	4.490.349	6.141.716	Deutsche Bank AG
PT Bank Permata Tbk	4.459.809	5.262.551	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.484.966	1.044.061	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	802.556	4.182.118	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	503.730	604.619	PT Bank BRI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	335.851	235.733	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3.739.796	822.123	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	49.720.955	31.606.881	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	710.492	1.707.684	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	246.915	332.538	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	233.783	125.865	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	65.900	135.046	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	1.257.090	2.301.133	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	50.978.045	33.908.808	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	261.447	261.447	PT Bank Mega Tbk
Total	52.081.523	37.624.879	Total

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for long-term bank loan with no restriction in use (Note 20).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga masing-masing sebesar 5,3% dan 6,25%.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebesar Rp45,75 miliar terdiri dari Rp25 miliar, Rp16,25 miliar dan Rp4,5 miliar dengan jangka waktu 6 bulan dan 1 tahun dengan tingkat bunga 5% sampai dengan 7,5% per tahun.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada Credit Suisse, AG, Cabang Singapura pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp10.449.201 yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, ditempatkan dalam mata uang Dolar AS dan dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20).

7. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi		
PT Bakrie Telecom Tbk	3.579.311	3.579.311
PT Digital Media Asia	1.823.516	1.914.766
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	<u>3.017.299</u>	<u>3.015.087</u>
Total pihak berelasi	<u>8.420.126</u>	<u>8.509.164</u>
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	112.125.203	140.475.597
PT Bahtera Insan Mandiri	92.196.720	186.222.960
PT Dwi Sapta Pratama	88.716.835	36.383.489
PT Dwimitra Utama Jaya	44.254.426	-
PT Cipta Pratama Kreasi	40.567.374	22.930.067
PT Setra Bayu Utama	38.722.622	-
PT Artek n Partners	37.476.785	20.934.110

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of June 30, 2017, and December 31, 2016, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Mega Tbk with maturity of one (1) month and automatically can be extended denominated in Rupiah with interest rate of 5.3% and 6.25%, respectively.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company have placement time deposits in PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounted to Rp45.75 billion consists of Rp25 billion, Rp16.25 billion and Rp4.5 billion which have a term of 6 months and 1 years with interest rate 5% to 7.5% per annum, respectively.

6. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds placed with Credit Suisse, AG Singapore Branch as of December 31, 2016 amounting to Rp10,449,201 classified as current assets were placed in US Dollar currency dan used as collateral for interest payments of long-term bank loan (Note 20).

7. TRADE RECEIVABLES

Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Digital Media Asia
Others (each below
Rp1.5 billion)
Total related parties

Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Bahtera Insan Mandiri
PT Dwi Sapta Pratama
PT Dwimitra Utama Jaya
PT Cipta Pratama Kreasi
PT Setra Bayu Utama
PT Artek n Partners

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Inter Pariwara Global	33.176.269	17.172.598	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
PT Pro Aktif Mediathama	29.550.253	4.044.480	<i>PT Pro Aktif Mediathama</i>
PT Adibara Alam Sentosa	27.659.016	-	<i>PT Adibara Alam Sentosa</i>
PT Dian Mentari Pratama	24.723.261	22.609.388	<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
PT Widyaduta Inti Selaras	20.150.924	43.452.736	<i>PT Widyaduta Inti Selaras</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	19.821.407	30.748.573	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
PT MPG Indonesia	18.661.559	10.855.922	<i>PT MPG Indonesia</i>
PT Star Reachers Indonesia	18.560.204	10.541.137	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT Omnicom Media Group Indonesia	16.379.050	20.009.380	<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
PT Bintang Media Mandiri	15.263.668	22.153.703	<i>PT Bintang Media Mandiri</i>
PT Matari Advertising	14.691.893	9.152.262	<i>PT Matari Advertising</i>
PT Tricipta Energi	13.589.201	8.747.258	<i>PT Tricipta Energi</i>
PT Mitra Indoprima Makmur	13.299.611	-	<i>PT Mitra Indoprima Makmur</i>
PT Awalindo Mulyatama	13.202.130	9.465.780	<i>PT Awalindo Mulyatama</i>
PT Cahaya Abadi Utama	12.404.400	9.264.240	<i>PT Cahaya Abadi Utama</i>
PT Alam Mulia Lestari	12.310.200	9.771.177	<i>PT Alam Mulia Lestari</i>
PT Tempo Promosi	12.075.918	8.507.059	<i>PT Tempo Promosi</i>
PT Abira Poetra Utama	10.881.500	-	<i>PT Abira Poetra Utama</i>
PT Sinergi Mitra Jayatama	10.208.151	8.309.529	<i>PT Sinergi Mitra Jayatama</i>
Jaringan Jasa Sukses Bersama	10.042.800	990.000	<i>Jaringan Jasa Sukses Bersama</i>
PT Activate Media Nusantara	9.274.593	18.298.954	<i>PT Activate Media Nusantara</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>354.070.501</u>	<u>340.665.535</u>	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total pihak ketiga	1.164.056.474	1.011.705.934	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(40.822.359)</u>	<u>(40.837.537)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	<u>1.123.234.115</u>	<u>970.868.397</u>	<i>Third parties - net</i>
Neto	<u>1.131.654.241</u>	<u>979.377.561</u>	<i>Net</i>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	1.172.081.051	717.012.503	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	395.549	303.202.595	<i>US Dollar</i>
Total	1.172.476.600	1.020.215.098	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(40.822.359)</u>	<u>(40.837.537)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	<u>1.131.654.241</u>	<u>979.377.561</u>	<i>Net</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	141.944.057	171.086.717	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	194.712.489	389.021.401	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	114.196.029	85.858.873	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	87.396.426	61.901.111	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	634.227.599	312.346.996	<i>More than 90 days</i>
Total	1.172.476.600	1.020.215.098	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(40.822.359)	(40.837.537)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	1.131.654.241	979.377.561	<i>Net</i>

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of aging schedule of trade receivables were as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	June 30, 2017	December 31, 2016	
Saldo awal	40.837.537	39.353.813	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	-	1.539.758	<i>Provision during the period</i>
Pembukuan kembali	(15.178)	(56.034)	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	40.822.359	40.837.537	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	4.326.528	1.466.790	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>

8. OTHER RECEIVABLES

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
PT Artha Prima Citra	141.250	1.850.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>11.614.754</u>	<u>13.417.731</u>
Total pihak ketiga	11.756.004	15.267.731
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(362.329)</u>	<u>(362.329)</u>
Pihak ketiga - neto	<u>11.393.675</u>	<u>14.905.402</u>
Neto	<u>15.720.203</u>	<u>16.372.192</u>
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	<u>0,06%</u>	<u>0,02%</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Program lisensi	543.632.496	491.618.271
Program dalam penyelesaian Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	<u>18.774.423</u>	<u>5.956.941</u>
	<u>1.215.454</u>	<u>11.872.913</u>
Total	<u>563.622.373</u>	<u>509.448.125</u>

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Third parties		
PT Artha Prima Citra	141.250	1.850.000
Others (each below Rp2 billion)	<u>11.614.754</u>	<u>13.417.731</u>
Total third parties	11.756.004	15.267.731
Less allowance for impairment losses of receivables	<u>(362.329)</u>	<u>(362.329)</u>
Third parties - net	<u>11.393.675</u>	<u>14.905.402</u>
Net	<u>15.720.203</u>	<u>16.372.192</u>
Percentage of other receivables - related parties to total assets	<u>0,06%</u>	<u>0,02%</u>

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Program lisensi	543.632.496	491.618.271
Program dalam penyelesaian Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	<u>18.774.423</u>	<u>5.956.941</u>
	<u>1.215.454</u>	<u>11.872.913</u>
Total	<u>563.622.373</u>	<u>509.448.125</u>

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Sewa	8.849.544	7.066.080	<i>Rent</i>
Asuransi	2.781.612	7.309.675	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	12.981.811	5.206.584	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	24.612.967	19.582.339	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Uang muka kepada pemasok	1.214.537.444	1.068.423.953	<i>Advances to vendors</i>
Uang muka kepada karyawan	35.797.332	39.569.459	<i>Advances to employees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.686.950	2.052.598	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	1.254.021.726	1.110.046.010	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(532.848)	(532.848)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	1.253.488.878	1.109.513.162	Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2017	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	206.599.692	196.401	-	521.852	207.317.945	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	532.247.137	523.000	-	2.274.200	535.044.337	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	460.408.436	891.500	-	4.223.887	465.523.823	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantoor	51.253.106	768.591	-	-	52.021.697	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	82.444.197	523.983	-	14.947.007	97.915.187	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	80.617.862	6.689.481	2.331.164	-	84.976.179	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1.444.777.089	9.592.956	2.331.164	21.966.946	1.474.005.827	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	426.033.537	22.384.419	-	(21.966.946)	426.451.010	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.870.810.626	31.977.375	2.331.164	-	1.900.456.837	Total Acquisition Cost

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2017	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	104.695.369	6.748.816	-	-	111.444.185	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	416.933.165	14.724.403	-	-	431.657.568	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	350.700.707	14.080.645	-	-	364.781.352	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	42.348.134	968.332	-	-	43.316.466	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	66.406.238	5.631.813	-	-	72.038.051	Computer equipment
Kendaraan	50.713.541	6.384.882	2.168.742	-	54.929.681	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.031.797.154	48.538.891	2.168.742	-	1.078.167.303	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	839.013.472				822.289.534	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	205.033.072	794.301	-	772.319	206.599.692	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	529.913.502	2.234.436	-	99.199	532.247.137	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	452.979.057	319.888	64.300	7.173.791	460.408.436	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	50.522.532	865.166	134.592	-	51.253.106	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	79.701.549	940.526	26.194	1.828.316	82.444.197	Computer equipment
Kendaraan	75.339.409	14.276.328	9.094.878	97.003	80.617.862	Vehicles
Sub-total	1.424.695.780	19.430.645	9.319.964	9.970.628	1.444.777.089	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	371.340.904	65.037.186	373.925	(9.970.628)	426.033.537	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	1.796.036.684	84.467.831	9.693.889	-	1.870.810.626	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	88.582.160	16.113.209	-	-	104.695.369	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	382.053.146	34.880.019	-	-	416.933.165	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	322.314.587	28.401.814	15.694	-	350.700.707	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40.399.372	2.023.825	75.063	-	42.348.134	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	56.483.770	9.945.230	22.762	-	66.406.238	Computer equipment
Kendaraan	48.940.531	10.482.613	8.709.603	-	50.713.541	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	938.773.566	101.846.710	8.823.122	-	1.031.797.154	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	857.263.118				839.013.472	Carrying Amount

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Program dan penyiaran (Catatan 28)	17.682.946	19.893.918	<i>Program and broadcasting (Note 28)</i>
Umum dan administrasi (Catatan 28)	30.855.945	30.394.722	<i>General and administrative (Note 28)</i>
Total	48.538.891	50.288.640	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Harga jual	1.171.699	1.882.596	<i>Selling price</i>
Nilai buku	162.422	143.445	<i>Book value</i>
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	1.009.277	1.739.151	Gain on Disposal of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon expiration.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijaminkan dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21).

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 21).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	30 Juni 2017 / June 30, 2017			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	20% - 85%	386.278.723	Agustus 2017 - Desember 2018/ August 2017 - December 2018	<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	30% - 90%	31.027.210	Juli 2017 - Desember 2018/ July 2017 - December 2018	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Mesin elektrik	20% - 95%	7.354.815	Agustus 2017 - Desember 2018/ August 2017 - December 2018	<i>Mechanical electrical</i>
Perabotan dan peralatan kantor	60%	1.560.262	Agustus 2017 - Desember 2018/ August 2017 - December 2018	<i>Furniture and office equipment</i>
Total	30% - 95%	426.451.010	Desember 2018 / December 2018	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	30% - 95%	376.744.369	Juni 2017 - Desember 2017/ June 2017 - December 2017	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 90%	28.388.856	Juni 2017 - September 2017/ June 2017 - September 2017	Studio and broadcasting equipment
Mesin elektrik	20% - 95%	7.953.719	Juni 2017 - September 2017/ June 2017 - September 2017	Mechanical electrical
Perabotan dan peralatan kantor	60%	1.205.580	Mei 2016 / May 2016	Furniture and office equipment
	35% - 97%	11.741.013	Maret 2017 - Juli 2017/ March 2017 - July 2017	
Total		426.033.537		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp514 miliar, USD26.735.575 juta, EUR13.819.450, GBP73.660, SGD14.918 dan JPY38.770.200 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp764,3 miliar, USD30.650.081, EUR1.734.324, GBP73.660 dan SGD14.918 dan JPY38.770.200 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp514 billion, USD26,735,575 million, EUR13,819,450, GBP73,660, SGD14,918 and JPY38,770,200 as of June 30, 2017 and Rp764.3 billion, USD30,650,081, EUR1,734,324, GBP73,660, SGD14,918 and JPY38,770,200 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Mandiri Tunas Finance, PT ACA Insurance, PT Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero) dan PT Allianz. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Fixed assets are insured to PT Mandiri Tunas Finance, PT ACA Insurance, PT Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero) and PT Allianz. These insurance companies are not affiliated with the Group.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.917.366.727 dan Rp1.896.541.866.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,917,366,727 and Rp1,896,541,866, respectively.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp598.533.677 dan Rp556.039.290.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20 dan 21).

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169	PT Lativi Mediakarya
PT Bedigital Konektivitas Asia	6.121.113	6.121.113	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.847	5.815.847	PT Cakrawala Andalas Televisi
Total	606.843.129	606.843.129	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka investasi	31.160.000	31.160.000	Advance of investments
Jaminan sewa	11.848.224	12.367.431	Rental deposits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	12.493.995	12.735.055	Others (each below Rp2 billion)
Total	55.502.219	56.262.486	Total

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp598,533,677 and Rp556,039,290, respectively.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities obtained from Credit Suisse and for consumer finance liabilities (Notes 20 and 21).

13. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	55.269.691	55.610.148
Dolar AS	232.528	652.338
Total	55.502.219	56.262.486

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

Rupiah
US Dollar

Total

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.209.798	6.370.027
Pihak ketiga		
<u>Program</u>		
PT Tripar Multivision Plus	87.936.031	67.167.177
Spectrum Film	17.526.438	26.477.052
PT Dwiwarna Sentosa Ria	14.305.000	-
PT Kompak Mantap Indonesia	10.120.191	6.213.685
PT Soraya Intercine Films	10.083.114	32.857.952
PT Verona Indah Pictures	6.897.000	17.394.000
PT Dunia Visitama Produksi	6.455.697	5.356.026
Modulus Media Ltd.	5.945.137	10.443.476
CBS Broadcast Inter	3.440.214	5.249.647
PT Pidi Visual Project	434.000	7.581.877
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	69.755.753	43.900.005
Sub-total	232.898.575	222.640.897
<u>Operasional</u>		
PT Indosat Tbk	9.832.608	2.455.410
PT B-Generasi Asia	6.115.000	4.350.000
CV Garuda Dua	5.842.390	1.884.243
PT Bhaskara Mitra Manunggal	5.194.776	2.664.223
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	83.180.315	87.006.214
Sub-total	110.165.089	98.360.090
Total pihak ketiga	343.063.664	321.000.987
Total	344.273.462	327.371.014

Related parties
Others (each below
Rp2 billion)

Third parties
Program
PT Tripar Multivision Plus
Spectrum Film
PT Dwiwarna Sentosa Ria
PT Kompak Mantap Indonesia
PT Soraya Intercine Films
PT Verona Indah Pictures
PT Dunia Visitama Produksi
Modulus Media Ltd.
CBS Broadcast Inter
PT Pidi Visual Project
Others (each below
Rp5 billion)

Operational
PT Indosat Tbk
PT B-Generasi Asia
CV Garuda Dua
PT Bhaskara Mitra Manunggal
Others (each below
Rp5 billion)

Sub-total

Sub-total

Total third parties

Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,03%	0,15%	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian daftar umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	20.362.088	52.087.292	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	116.688.730	64.312.495	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	41.857.827	67.606.121	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	95.660.925	26.028.749	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	69.703.892	117.336.357	<i>More than 90 days</i>
Total	344.273.462	327.371.014	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	286.313.974	155.823.698	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	55.810.781	65.789.852	<i>US Dollar</i>
Euro	2.140.730	2.263.275	<i>Euro</i>
Lain-lain	7.977	103.494.189	<i>Others</i>
Total	344.273.462	327.371.014	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp10.807.529 dan Rp5.741.107.

Other payables represents other payables to third parties as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp10,807,529 and Rp5,741,107, respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	10.807.529	4.407.916	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	1.322.027	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	-	11.164	<i>Others</i>
Total	10.807.529	5.741.107	Total

16. OTHER PAYABLES (Continued)

The details of other payables based on original currency were as follows:

17. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Uang muka sewa aset	16.407.640	43.524.056	<i>Advances for rental of assets</i>
Uang muka pelanggan	20.409.305	9.315.171	<i>Customer advances</i>
Total	36.816.945	52.839.227	Total

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Produksi <i>in-house</i>	60.759.393	67.119.872	<i>In-house production</i>
Bunga	71.434.719	20.709.820	<i>Interest</i>
Gaji	25.944.137	23.165.538	<i>Salary</i>
Sewa	1.724.207	85.616	<i>Rental</i>
Utilitas	1.652.968	1.574.248	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	11.935.326	10.474.188	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	173.450.750	123.129.282	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp17.376.259 dan Rp13.707.569 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

19. TAXATION

a. Claims for Tax Refund

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp17,376,259 and Rp13,707,569 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	5.974.995	7.016.531	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	77.972.928	55.190.769	<i>Article 21</i>
Pasal 23	67.428.392	49.492.521	<i>Article 23</i>
Pasal 25	22.734.830	6.922.569	<i>Article 25</i>
Pasal 26	54.167.466	38.691.806	<i>Article 26</i>
Pasal 29	151.144.228	71.555.436	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	120.429.055	71.967.735	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	1.950.083	-	<i>Tax penalties</i>
Total	501.801.977	300.837.367	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Kini	(116.959.292)	(116.323.267)	<i>Current</i>
Tangguhan	5.147.167	15.968.471	<i>Deferred</i>
Total	(111.812.125)	(100.354.796)	Total

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between income before income tax expense, as stated in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	355.648.716	222.820.093	<i>Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	(138.191.621)	(126.624.121)	<i>Income before tax subsidiaries and elimination transaction</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	217.457.095	96.195.972	<i>Income before income tax - Company</i>
Beda temporer	1.111.693	1.170.298	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	(278.314.542)	(135.959.503)	<i>Permanent differences</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Rugi fiskal - Perusahaan	(59.745.754)	(38.593.233)	<i>Fiscal loss - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	-	(35.155.151)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of the year</i>
Kompensasi rugi fiskal	(59.745.754)	(73.748.384)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
VMB	330.541	-	<i>VMB</i>
LM	14.847.059	25.847.919	<i>LM</i>
CAT	101.781.692	90.475.348	<i>CAT</i>
Total	116.959.292	116.323.267	Total
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal periode	-	-	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal periode	71.555.436	140.958.463	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penghapusan utang/provisi pajak penghasilan			<i>Written off income tax payables/provision</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(3.878.709)	(23.100.226)	<i>Payments of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(33.491.791)	(162.626.068)	<i>Prepayments of income tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	151.144.228	71.555.436	Tax Payable Article 29

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2017	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.953.137	180.935	1.314.341	4.448.413	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	14.936.439	-	14.936.439	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset tetap	1.127.080	373.145	-	1.500.225	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(4.080.217)	(15.490.519)	(1.314.341)	(20.885.077)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas Induk

Pada tahun 2015, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 0008/204/11/054/15 tanggal 22 Desember 2015 atas tunggakan pajak penghasilan Pasal 26 dan sanksi administrasi sebesar Rp2.633.534. Perusahaan telah melunasi SKPKB tersebut sebesar Rp1.346.983 dan Rp1.000.000 pada tahun 2016 dan 2015 dan sisanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim berkaitan dengan pengampunan pajak.

Entitas Anak

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2017, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 21, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016 masing-masing sebesar Rp209.953, Rp76.891 dan Rp5.921.429.

Pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 25, untuk periode masa pajak April 2015 sebesar Rp257.853.

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2017 dan 2016, LM menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

	<u>Pasal 25/29 / Article 25/29</u>	<u>Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)</u>	<u>PPN/ VAT</u>	
STP untuk tahun fiskal 2016	5.647.256	1.671	1.454.481	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	8.553.123	-	-	STP for fiscal year 2017
Total	14.200.379	1.671	1.454.481	Total

19. TAXATION (Continued)

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Parent

In 2015, Parent Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 0008/204/11/054/15 dated December 22, 2015 for income tax article 26 and administration sanction amounting to Rp2,633,534. The Company settled the SKPKB amounting to Rp1,346,983 and Rp1,000,000 in 2016 and 2015 and the remaining are charged in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to tax amnesty.

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

For the six-month period ended June 30, 2017, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Article 21, 4(2) and Value added tax (VAT) for the fiscal year 2016 amounting to Rp209,953, Rp76,891 and Rp5,921,429, respectively.

For the six-month period ended June 30, 2016, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Article 25, period of April 2015 amounting to Rp257,853.

PT Lativi Mediakarya (LM)

In 2017 and 2016, LM received Tax Collection Letters (STP) as specified below:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

LM telah melunasi sebagian STP tersebut di tahun 2017 dan sisa tagihan STP yang belum dibayar tersebut dicatat sebagai bagian utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, VMB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp22.203.

Pada tahun 2016, VMB menerima STP sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	PPN/ VAT	
SKP untuk tahun fiskal 2014	9.061	6.259	SKP for fiscal year 2014
SKP untuk tahun fiskal 2015	4.179	105.268	SKP for fiscal year 2015
Total	13.240	111.527	Total

Kewajiban perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

g. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 27 Desember 2016 sebesar Rp11.875.775.

19. TAXATION (Continued)

LM settled partially the aforementioned STP in 2017, and the remaining unpaid STP are recorded as part of tax payable in the interim consolidated statements of financial statements.

PT Viva Media Baru (VMB)

For the six-month period ended June 30, 2017, VMB received Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp22,203.

In 2016, VMB received STP as follows:

The Company fully settled those tax liabilities in 2016.

g. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4 to December 27, 2016 amounting to Rp11,875,775.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOAN

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.142.281.770	2.161.100.523	<i>Credit Suisse AG, Singapore Branch</i>
Biaya <i>redemption premium</i> masih harus dibayar	946.806.856	1.057.889.698	<i>Accrued redemption premium</i>
Total	3.089.088.626	3.218.990.221	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	178.523.481	213.566.268	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	2.910.565.145	3.005.423.953	<i>Non-current portion at nominal value</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.142.107)	(15.496.201)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	2.903.423.038	2.989.927.752	<i>Non-Current Portion at Amortized Cost</i>

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD230 juta. Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, pembayaran pinjaman pemegang saham, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan untuk beban lindung nilai, pendanaan rekening *Reserve Account*, dan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger, Facility Agent, Security Agent* dan *Offshore Account Bank* dan Credit Suisse International bertindak sebagai *Hedge Counterparty*.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,75% ditambah LIBOR tiga (3) bulan yang dibayar setiap tiga (3) bulan. Jumlah yang setara dengan 5% dari pokok pinjaman jatuh tempo pada dua belas angsuran pertama dengan sisa sebesar 40% jatuh tempo pada angsuran terakhir. Angsuran pertama jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

On November 1, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding loan from Deutsche Bank AG, Hong Kong branch, to repay the shareholder loan, transaction expenses related to Credit Agreement, funding for the hedging expense, funding a Reserve Account, and for working capital and capital expenditure purposes of the Company and/ or Subsidiaries. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent, Security Agent and Offshore Account Bank and Credit Suisse International acted as Hedge Counterparty.

The interest rate per annum is 7.75% plus three (3) months LIBOR, which is payable every three (3) months. An amount equal to 5% of the principal amount is payable at every installment for the first twelve installments, with the remaining 40% payable at the final installment. The first installment is payable on the date falling twelve (12) months after the utilization date.

In addition to the principal and interest amounts, the Company required to pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 16% per annum if the loan is repaid in twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid in more than twelve (12) months after the utilization date.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, *merger*, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 2,25:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya;
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi 5,00:1 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014; 6,00:1 pada 30 Juni 2014; 4,25:1 pada 30 September 2014; 4,00:1 pada 31 Desember 2014; 3,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 pada 30 Juni 2015; dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar *redemption premium* tidak kurang dari 3,50:1 pada 31 Desember 2013; 2,50:1 pada 31 Maret 2014; 1,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,75:1 pada 30 September 2014; 2,00:1 pada 31 Desember 2014; 2,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 4,00:1 untuk tanggal sesudahnya.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

20. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any investment or acquisition.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) months period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 2.25:1 up to December 31, 2014 and 2.00:1 thereafter;*
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 5.00:1 up to March 31, 2014; 6.00:1 on June 30, 2014; 4.25:1 on September 30, 2014; 4.00:1 on December 31, 2014; 3.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 on June 30, 2015; and 2.00:1 thereafter; and*
- *at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs, excluding redemption premium must not be less than 3.50:1 on December 31, 2013; 2.50:1 on March 31, 2014; 1.50:1 on June 30, 2014; 1.75:1 on September 30, 2014; 2.00:1 on December 31, 2014; 2.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 until June 30, 2016 and 4.00:1 thereafter.*

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana IMC, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor IMC telah dibebaskan dari gadai atas saham.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan melalui entitas anaknya (LM dan CAT) telah menandatangani *indicative term and condition* dalam rangka pendanaan kembali dengan fasilitas pinjaman sebesar USD172 juta (*Senior Facility*) yang akan jatuh tempo dalam waktu antara 36 bulan sampai dengan 60 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman. Perusahaan juga menandatangani *indicative term and condition* dalam rangka pendanaan kembali untuk pembayaran beban bunga yang masih terutang (*Junior Facility*) yang akan jatuh tempo dalam waktu antara 39 bulan sampai dengan 60 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman. Kedua fasilitas tersebut dijamin oleh Perusahaan, RS, CAT, LM, IMC, AGM dan VMB.

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Type	Lessors
PT BCA Finance	Kendaraan	8.791.529	9.530.670	Vehicle	PT BCA Finance
PT BII Finance	Kendaraan	1.707.480	-	Vehicle	PT BII Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	1.254.147	1.527.729	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan	909.597	421.866	Vehicle	PT Astra Sedaya Finance
PT Buana Finance	Kendaraan	335.213	-	Vehicle	PT Buana Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	295.568	-	Vehicle	Dipo Star Finance
Mitsui Leasing	Kendaraan	177.845	338.239	Vehicle	Mitsui Leasing
Total		13.471.379	11.818.504		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		6.523.989	5.034.778		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		6.947.390	6.783.726		Long-Term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

For the purpose of IMC's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.

On June 16, 2017, the Company through its subsidiaries (LM and CAT) has entered into an *indicative term and condition* for refinancing with loan facility amounting to USD172 million (*Senior Facility*) which will mature within 36 months to 60 months from the signing date. The Company also signed the *indicative term and condition* in the framework of refinancing for the payment of interest payable (*Junior Facility*) which will mature within 39 months to 60 months from signing of the loan agreement. Both facilities are secured by the Company, RS, CAT, LM, IMC, AGM and VMB.

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group had consumer finance liabilities to:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

(Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			<i>Minimum payments due in the years:</i>
2017	5.740.567	5.751.006	2017
2018	5.223.450	4.375.653	2018
2019	2.607.805	3.548.242	2019
2020	1.202.616	-	2020
2021	20.357	-	2021
Total pembayaran minimum	14.794.795	13.674.901	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(1.323.416)	(1.856.397)	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	13.471.379	11.818.504	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	6.523.989	5.034.778	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	6.947.390	6.783.726	<i>Long-Term Portion</i>

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 12).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 12).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, CAT dan LM pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 8 Agustus 2017 dan 6 Maret 2017.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability the Company, IMC, CAT and LM as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its reports dated August 8, 2017 and March 6, 2017, respectively.

The Group has applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the interim consolidated financial statements as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

	30 Juni 2017 / June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7,53% - 9%	8,32% - 8,4%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 dan/ and 56 tahun/years	55 dan/ and 56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>	<i>Mortality rate</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp234.525.075 dan Rp182.775.795.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>				
		<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kewajiban imbalan pasti	(12.705.743)	(162.907.653)	(134.372.518)	(120.668.555)	(85.920.152)	<i>Defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	1.395.344	55.239.453	6.566.896	3.244.352	(31.542.970)	<i>Adjustment liabilities program</i>

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja / Increase (Decrease) of Benefit Liability				
	Penurunan 1% / 1% Decrease		Kenaikan 1% / 1% Increase		
	<u>30 Juni/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Asumsi Keuangan					
Tingkat kenaikan gaji	(8.505.979)	17.652.138	10.125.281	(17.164.095)	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat diskonto	10.723.936	19.238.236	(8.773.935)	(19.335.647)	<i>Discount rate</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Enam Bulan/ Six Months</u>	<u>Enam Bulan/ Six Months</u>	
Laba (rugi)			Profit or loss
Beban jasa kini	12.060.080	9.269.435	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.628.062	6.123.972	<i>Interest cost</i>
Kenaikan transisi kewajiban	-	9.953.896	<i>Increase transition obligation</i>
Sub-total	19.688.142	25.347.303	<i>Sub-total</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The present value of employee benefits liability as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp234,525,075 and Rp182,775,795, respectively.

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Amounts recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	54.093.275	77.350.901	Experience adjustments
Perubahan di asumsi aktuarial:			Changes in actuarial assumptions:
Asumsi keuangan	(18.716.351)	(38.403.657)	Financial assumptions
Sub-total	35.376.924	38.947.244	Sub-total
Total	55.065.066	64.294.547	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Saldo awal tahun	182.775.795	
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses charged in the consolidated statement of:
Laba rugi	19.688.142	37.390.356	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	35.376.930	18.811.414	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(3.315.792)	(7.798.493)	Benefits paid
Liabilitas Imbalan Kerja	234.525.075	182.775.795	Employee Benefits Liabilities

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang terdiskonto dan tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted and undiscounted employee benefit liabilities as of June 30, 2017 and December 31, 2016, as follows:

	Tidak Terdiskonto/ Undiscounted		
	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	4.399.694	7.187.218	One (1) year to three (3) years
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	15.560.170	13.344.597	Three (3) years to five (5) years
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	88.148.376	135.650.026	Five (5) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	1.385.654.242	3.062.898.376	More than ten (10) years

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

Pemegang Saham	30 Juni 2017 / June 30, 2017			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura	8.839.399.293	53,69	883.939.929	PT Bakrie Global Ventura
PT Prudential Life Assurance	1.463.970.500	8,89	146.397.050	PT Prudential Life Assurance
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.092.300.120	6,63	109.230.012	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	3.904.127.087	23,72	390.412.709	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82	75.540.000	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100	1.803.512.716	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2016 / December 31, 2016			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura	8.839.399.293	53,69	883.939.929	PT Bakrie Global Ventura
PT Prudential Life Assurance	1.523.388.800	9,25	152.338.880	PT Prudential Life Assurance
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.074.347.920	6,53	107.434.792	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	3.862.660.987	23,46	386.266.099	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72	1.542.945.040	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	300.000.000	1,82	75.540.000	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100	1.803.512.716	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan Laporan PT Ficominindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

The composition of shareholders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 was based on report of PT Ficominindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	Stock issuance costs
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	Share premium from paid-in capital
Sub-total	502.167.891	502.167.891	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 19g)	11.875.775	11.875.775	Tax amnesty (Note 19g)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 25)	(32.862.613)	(32.862.613)	Difference in value from transactions with entities under common control (Note 25)
Total	481.181.053	481.181.053	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPESENDALI**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) dan PT Asia Global Media (“AGM”) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) (“BGV”) dan PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak BGV”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”) dan Fast Plus Limited (“FP”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak Star TV”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); PT Intermedia Capital (“IMC”); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

- (1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sependali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sependali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sependali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependali” sebagai bagian dari “Tambahkan Modal Disetor” dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura

- (2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sependali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sependali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sependali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependali” dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) and PT Asia Global Media (“AGM”) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) (“BGV”) and PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”), together referred to as “BGV Parties”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”), and Fast Plus Limited (“FP”), together referred to as “Star TV Parties”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); PT Intermedia Capital (“IMC”); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

- (1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM’s net asset value was recorded as “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control” account as part of “Additional Paid-in Capital” with details as follows:

- (2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT’s net asset value were recorded as “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control” account with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEGENDALI (Lanjutan)**

- (3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.
- (4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

- (3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.
- (4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

Nama	Jumlah yang Diterima/ Amount Received	Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar Rp32.862.613.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, total difference in value from transactions with entities under common control in the interim consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Intermedia Capital Tbk:			PT Intermedia Capital Tbk:
Masyarakat	535.735.661	519.638.975	Public
Ahmad Zulfikar Said	24.709	47.280	Ahmad Zulfikar Said
Friedrich Himawan	3.927.056	4.302.013	Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi	2.915.392	3.289.388	Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian	801.050	863.305	Ahmad Rahardian
Santana Muharam	709.235	742.930	Santana Muharam
PT Jejaring Media Global	387.107	414.033	PT Jejaring Media Global
Harya Mitra Hidayat	18.220	29.085	Harya Mitra Hidayat
PT Recapital Advisors	413	413	PT Recapital Advisors
PT Entertainment Live Indonesia	(817.956)	(685.760)	PT Entertainment Live Indonesia
PT Brown Sport management Asia	(817.956)	(685.760)	PT Brown Sport management Asia
Jastiro Abi	(474.101)	(362.827)	Jastiro Abi
PT Infocom Nusantara Prima	(1.177)	(441)	PT Infocom Nusantara Prima
Total	542.407.653	527.592.634	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba neto masing-masing sebesar Rp26.379.687 dan Rp22.728.422 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar Rp25.011.374 dan Rp20.722.945 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 213 dari Notaris Humberg Lie, S.H, S.E, MKn, pemegang saham IMC menyetujui pembagian dividen tunai (Rp26 per saham) sebesar Rp101.960.400 yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2016.

26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Non-controlling interest in net income (loss) amounted to Rp26,379,687 and Rp22,728,422, respectively, for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016.

Non-controlling interest in total other comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp25,011,374 and Rp20,722,945, respectively, for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 24, 2017, as stated in Notarial Deed No. 213 of Humberg Lie, S.H, S.E, Mkn, the shareholders of IMC approved to declared cash dividend (Rp26 per share) amounting to Rp101,960,400 from the unappropriated retained earnings in 2016.

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUE

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Pendapatan dari iklan	1.328.582.270	1.215.929.804	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	1.754.394	3.532.639	<i>Revenue from non-advertisement</i>
Total	1.330.336.664	1.219.462.443	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

	30 Juni / June 30,				
	2017		2016		
	Enam Bulan / Six Months		Enam Bulan / Six Months		
Pelanggan	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Customers
PT Wira Pamungkas Pariwara	338.204.952	25%	263.036.671	22%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	992.131.712	75%	956.425.772	78%	<i>Others</i>
Total	1.330.336.664	100%	1.219.462.443	100%	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	333.277.861	305.398.858	Amortization of program material inventories
Penyusutan (Catatan 12)	17.682.946	19.893.918	Depreciation (Note 12)
Beban program	10.837.665	6.311.829	Program expense
Sewa transponder (Catatan 35)	3.360.829	3.156.000	Transponder lease (Note 35)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	45.523.224	39.313.943	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	<u>410.682.525</u>	<u>374.074.548</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	327.472.595	283.325.780	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	41.947.455	50.096.041	Marketing
Penyusutan (Catatan 12)	30.855.945	30.394.722	Depreciation (Note 12)
Sewa	29.290.356	29.030.785	Rental
Jasa profesional	25.059.219	15.970.996	Professional fee
Transportasi	24.444.322	11.587.985	Transportation
Air, listrik dan komunikasi	23.040.155	19.089.716	Water, electricity and communication
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	19.688.142	25.347.303	Employee benefits expense (Note 22)
Kebersihan dan keamanan	11.794.107	9.920.754	Cleaning and security
Perbaikan dan pemeliharaan	8.202.226	7.135.399	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	6.145.023	4.159.080	Research and development
Perlengkapan kantor	2.464.900	2.494.175	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	15.154.911	8.330.196	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>565.559.356</u>	<u>496.882.932</u>	Sub-total
Total	<u>976.241.881</u>	<u>870.957.480</u>	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

For the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, there was no supplier with whom total purchases of program materials exceeded 10% of the consolidated revenues.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

29. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Bunga pinjaman bank	118.724.960	87.121.762	<i>Interest on bank loans</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	757.554	538.463	<i>Consumer finance liabilities</i>
Beban bank	706.092	586.204	<i>Bank charges</i>
Amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	(93.486.853)	187.803.817	<i>Amortization of transaction costs and redemption premium</i>
Laba transaksi derivatif	(13.673.995)	(10.477.008)	<i>Gain on derivative transactions</i>
Penghasilan keuangan	(63.269)	(40.626)	<i>Financial income</i>
Total	12.964.489	265.532.612	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

30. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	217.456.904	99.736.875	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)	13,208	6,058	Basic/Diluted Earnings per Share (Full Amount)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	43.095	858.292	<i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,00%	0,07%	Percentage to Total Revenues

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 7).

b. Beban umum dan administrasi

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	883.945	1.841.134
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,09%	0,21%

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 15).

c. Piutang pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	PT Digital Media Asia	633.498.512
PT Visi Perjalanan Inkubator	12.260.166	12.260.166
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	150.255	150.255
Total	645.908.933	643.201.534
Persentase terhadap Total Aset	8,93%	9,41%

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp633,5 miliar dan Rp630,79 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(Continued)

The related party trade receivables as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are presented as part of "Trade Receivables" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 7).

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)

Percentage to Total Operating Expenses

Payables to related parties related to these transactions are presented as part of "Trade Payables" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 15).

c. Due from related parties

*PT Digital Media Asia
PT Visi Perjalanan Inkubator
Others (each below Rp1 billion)*

Total

Percentage to Total Assets

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp633.5 billion and Rp630.79 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp12,3 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

d. Utang pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.295.340	1.295.340
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,03%	0,03%

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

e. Investasi pada entitas asosiasi

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Gemilang Olahraga Indonesia	423.828	423.828
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	200.000	200.000
PT Sarana Intermedia Utama	199.862	199.862
PT Dinamika Usaha Mandiri	199.840	199.840
Total	1.023.530	1.023.530
Persentase terhadap Total Aset	0,01%	0,01%

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2017
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	423.828	-	423.828
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	199.862	-	199.862
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	200.000	-	200.000
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	199.840	-	199.840
Total		1.023.530	-	1.023.530

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(Continued)

Due from PT Visi Perjalanan Inkubator as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp12.3 billion represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These due from were denominated in Rupiah currency.

d. Due to related parties

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.295.340	1.295.340
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,03%	0,03%

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Investment in associates

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Gemilang Olahraga Indonesia	423.828	423.828
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	200.000	200.000
PT Sarana Intermedia Utama	199.862	199.862
PT Dinamika Usaha Mandiri	199.840	199.840
Total	1.023.530	1.023.530
Persentase terhadap Total Aset	0,01%	0,01%

The details of investment in associates as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2017
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	423.828	-	423.828
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	199.862	-	199.862
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	200.000	-	200.000
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	199.840	-	199.840
Total		1.023.530	-	1.023.530

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016	Penambahan (Penjualan) Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional (Divestment) Investment During the Year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Labanya Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016	
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	770.262	(770.000)	(3.828)	3.566	-	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	594.091	(600.000)	(134)	6.043	-	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	557.898	(560.000)	-	2.102	-	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	415.933	-	7.895	-	423.828	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	200.000	-	(138)	-	199.862	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	200.000	-	-	-	200.000	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	200.000	-	(160)	-	199.840	PT Dinamika Usaha Mandiri
Total		2.938.184	(1.930.000)	3.635	11.711	1.023.530	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai investasi pada DMA sebesar nihil.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the value of the Company's investment in DMA is nil.

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities of associates as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	30 Juni 2017 / June 30, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	
PT Digital Media Asia	82.042.207	783.190.287	87.409.585	783.283.659	PT Digital Media Asia
PT Gemilang Olahraga Indonesia	21.020.097	21.908.000	24.013.606	19.998.000	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	457.050	-	457.409	-	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	456.900	-	456.900	-	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	446.346	-	446.346	-	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	104.422.600	805.098.287	112.783.846	803.281.659	Total

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of total revenues and net losses of associates for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 were as follows:

	30 Juni 2017 / June 30, 2017 Enam Bulan / Six Months		30 Juni 2016 / June 30, 2016 Enam Bulan / Six Months		
	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	
PT Digital Media Asia	-	(5.397.615)	-	(18.420)	PT Digital Media Asia

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

- f. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Imbalan jangka pendek			Short-term benefits
Dewan Komisaris	3.570.923	4.293.730	Boards of Commissioners
Direksi	42.242.168	33.456.137	Boards of Directors
Total	45.813.091	37.749.867	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(Continued)

- f. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

g. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada akhir periode pelaporan:

	30 Juni 2017 / June 30, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	52.081.523	52.081.523	37.624.879	37.624.879	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	10.449.201	10.449.201	Restricted funds
Piutang usaha - neto	1.131.654.241	1.131.654.241	979.377.561	979.377.561	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	15.720.203	15.720.203	16.372.192	16.372.192	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	645.908.933	645.908.933	643.201.534	643.201.534	Due from related parties
Jaminan sewa	11.848.224	11.848.224	12.367.431	12.367.431	Rental deposits
FVTPL					FVTPL
Aset derivatif	31.504.789	31.504.789	17.830.795	17.830.795	Derivative assets
Aset keuangan AFS					AFS Financial Assets
Investasi jangka pendek	45.750.000	45.750.000	45.750.000	45.750.000	Short-term investments
Total Aset Keuangan	1.934.467.913	1.934.467.913	1.762.973.593	1.762.973.593	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	344.273.462	344.273.462	327.371.014	327.371.014	Trade payables
Utang lain-lain	10.807.529	10.807.529	5.741.107	5.741.107	Other payables
Beban masih harus dibayar	173.450.750	173.450.750	123.129.282	123.129.282	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	1.295.340	1.295.340	1.295.340	1.295.340	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	3.081.946.519	3.081.946.519	3.203.494.020	3.218.990.221	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	13.471.379	13.471.379	11.818.504	11.818.504	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.625.244.979	3.625.244.979	3.672.849.267	3.688.345.468	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- (a) Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

- (b) Instrumen derivatif

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- (a) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- (b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (piutang pihak berelasi, jaminan sewa, investasi pada entitas asosiasi dan utang pihak berelasi).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- (a) Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term investment, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- (b) Derivative instruments*

These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- (a) Long-term fixed-rate financial asset and liabilities (long-term bank loan and consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- (b) Other long-term financial assets and liabilities (due from related parties, rental deposits, investment in associates and due to related parties).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

30 Juni 2017 / June 30, 2017

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	94.369	1.257.090	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	29.694	395.549	Trade receivables
Aset derivatif	USD	2.365.047	31.504.789	Derivative asset
Aset tidak lancar lainnya	USD	17.456	232.528	Other non-current assets
Total			33.389.956	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	4.189.684	55.810.781	Trade payables
	EUR	150.459	2.140.730	
	JPY	358	43	
	SGD	827	7.933	
	HKD	1	2	
Beban masih harus dibayar	USD	5.362.564	71.434.719	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	160.819.891	2.142.281.770	Long-term bank loan
Total			2.271.675.978	Total
Liabilitas - Neto			(2.238.286.022)	Liabilities - Net

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	171.266	2.301.133	Cash and cash equivalents
	EUR	56	794	
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	777.702	10.449.201	Restricted funds
Piutang usaha	USD	22.566.433	303.202.595	Trade receivables
Aset derivatif	USD	1.327.091	17.830.795	Derivative asset
Aset tidak lancar lainnya	USD	22.753	305.709	Other non-current assets
Total			334.090.227	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

31 Desember 2016 / December 31, 2016				
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD 4.896.536	65.789.852		Trade payables
	EUR 159.813	2.263.275		
	SGD 867	8.066		
	HKD 0,577	1		
	JPY 899.879.330	103.486.123		
Utang lain-lain	USD 98.394	1.322.027		Other payables
	EUR 788	11.164		
Beban masih harus dibayar	USD 1.541.368	20.709.820		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD 160.844.040	2.161.100.523		Long-term bank loan
Total		2.354.690.851		Total
Liabilitas - Neto		(2.020.600.624)		Liabilities - Net

34. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

30 Juni 2017 / June 30, 2017 Enam Bulan / Six Months				
Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan eksternal	1.328.582.270	1.754.394	1.330.336.664	External revenues
Pendapatan antar segmen	22.040.829	-	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	1.350.623.099	1.754.394	1.330.336.664	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	422.920.541	549.353	410.682.525	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	574.067.130	745.686	(9.253.460)	General and administrative
Total Beban Usaha	996.987.671	1.295.039	(22.040.829)	Total Operating Expenses

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 Juni 2017 / June 30, 2017				
	Enam Bulan / Six Months				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
HASIL SEGMENT	353.635.428	459.355	-	354.094.783	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				1.240.738	Interest income
Penghasilan sewa				1.893.980	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				1.009.277	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan				(12.964.489)	Interest and financial charges
Laba selisih kurs - neto				22.604.171	Gain on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(12.463.092)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				233.348	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				1.553.933	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				355.648.716	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(111.812.125)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				243.836.591	NET INCOME
INFORMASI ASET LAINNYA					OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	4.445.413.064	11.495.303.325	(8.709.238.203)	7.231.478.186	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(1.347.010.258)	(6.733.646.085)	3.682.267.367	(4.398.388.976)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	31.765.035	212.340	-	31.977.375	Capital expenditures
Penyusutan	47.627.495	911.396	-	48.538.891	Depreciation

	30 Juni 2016 / June 30, 2016				
	Enam Bulan / Six Months				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	1.212.397.166	3.532.638	-	1.215.929.804	External revenues
Pendapatan antar segmen	472.950	3.803.094	(743.405)	3.532.639	Intersegment revenues
Total Pendapatan	1.212.870.116	7.335.732	(743.405)	1.219.462.443	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	373.380.121	1.167.377	(472.950)	374.074.548	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	495.900.740	1.550.436	(568.244)	496.882.932	General and administrative
Total Beban Usaha	869.280.861	2.717.813	(1.041.194)	870.957.480	Total Operating Expenses

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 Juni 2016 / June 30, 2016				
	Enam Bulan / Six Months				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non-Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
HASIL SEGMENT	343.589.255	4.617.919	297.789	348.504.963	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				456.941	Interest income
Penghasilan sewa				2.154.707	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				1.739.151	Gain on disposal of fixed assets
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi				(3.604)	Share in net losses of associates
Bunga dan beban keuangan				(265.532.612)	Interest and financial charges
Laba selisih kurs - neto				140.914.409	Gain on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(5.158.828)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				(255.034)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(125.684.870)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				222.820.093	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(100.354.796)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				122.465.297	NET INCOME
INFORMASI ASET LAINNYA					OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	3.592.456.631	8.475.140.418	(5.518.263.796)	6.549.333.253	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(1.330.835.425)	(4.777.361.125)	1.808.590.215	(4.299.606.335)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	17.383.899	64.770	-	17.448.669	Capital expenditures
Penyusutan	49.363.246	925.394	-	50.288.640	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% from total consolidated revenues (Note 27).

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

1) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of *Occasional Transponder allocation service* (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwith* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder* Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015 dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.201.250 (Catatan 28).

- 2) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwith* 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.159.579 dan Rp1.954.750 (Catatan 28).

- 3) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Implementasi pekerjaan *multiplexing* akan dimulai pada bulan Agustus 2014 dan berlaku selama dua (2) tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 15 Agustus 2016 dan berlaku selama 3 tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015 and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017 with renewal options for the following year. CAT and Telkom agreed to extend the agreement from February 1, 2017 until January 31, 2020.

Transponder lease charged to operations for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp1,201,250, respectively (Note 28).

- 2) *On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwidth of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD509,880 per year, including the use of occasional transponders of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2013 until February 28, 2018.*

Transponder lease charged to operations for the three-months period ended June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp2,159,579 and Rp1,954,750, respectively (Note 28).

- 3) *On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of multiplexing agreement was to start and be valid for two (2) year from August 2014. This agreement was extended on August 15, 2016 and be valid for 3 years.*

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- 4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 5) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perizinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.
- 6) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum \pm 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar.
- 7) Pada tanggal 12 Juni 2014, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed*, *horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- 4) On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.
- 5) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:
 - a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and
 - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.
- 6) On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of + 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion.
- 7) On June 12, 2014, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast global news feed, horizons and entertainment daily feeds until June 30, 2017, with license fee details as follows:

**Per Bulan / Per Month
Dalam / In USD**

1 April 2014 - 30 Juni 2014	35.540	April 1, 2014 - June 30, 2014
1 Juli 2014 - 30 Juni 2015	128.160	July 1, 2014 - June 30, 2015
1 Juli 2015 - 30 Juni 2016	132.000	July 1, 2015 - June 30, 2016
1 Juli 2016 - 30 Juni 2017	134.160	July 1, 2016 - June 30, 2017

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

8) Pada tanggal 24 Agustus 2015, IMC dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan perjanjian tidak melebihi Rp122 miliar.

9) Pada tanggal 1 September 2015, IMC dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan lahan studio dengan luas antara lima belas hektar (15 Ha) sampai dengan dua puluh hektar (20 Ha) dan pembangunan studio. Nilai perolehan hak atas lahan Studio yang akan dibayarkan oleh IMC berkisar Rp8 juta sampai dengan Rp11 juta per meter persegi. Sedangkan untuk pembangunan studio nilai transaksi maksimal Rp132 miliar. Pada tanggal 29 Desember 2016, telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

Pada tanggal 26 Desember 2016, IMC dan SDM menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan atas unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayar oleh IMC sebesar Rp243 miliar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal sebesar Rp15 miliar.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

8) On August 24, 2015, IMC and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an assignment agreement to provide mini studio and studio equipment at several cities in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion.

9) On September 1, 2015, IMC and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide a studio plant among fifteen hectares (15 Ha) to twenty hectares (20 Ha) and studio construction. IMC will pay the rights cost acquisition about Rp8 million to Rp11 million per meter. And maximum studio construction amounting to Rp132 billion. On December 29, 2016, the agreement had been closed.

On December 26, 2016, IMC and SDM signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. IMC will pay the cost acquisition office unit amounting Rp243 billion and maximum transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion.

36. ASET DERIVATIF

36. DERIVATIVE ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Instrumen			Instrument
Derivatif tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:			Derivative not designated as hedging instrument:
<i>Foreign exchange option</i>			<i>Foreign exchange option</i>
Jumlah notional Dolar AS (angka penuh)	115.000.000	115.000.000	Total notional in US Dollar (full amount)
Mutasi			Movement
Saldo awal	17.830.795	3.956.792	Beginning balance
Perubahan nilai wajar pada derivatif	13.829.264	13.850.707	Fair value changes on derivatives
Pengaruh perubahan selisih kurs	(155.270)	23.296	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo akhir	31.504.789	17.830.795	Ending balance

36. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura menyetujui untuk mengadakan transaksi *foreign exchange option* atas eksposur lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing. Total nosional transaksi sebesar USD115.000.000 (angka penuh) dengan periode penyelesaian pada tanggal 6 November 2017. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan membayar USD2.320.000 (angka penuh) pada Credit Suisse AG, Cabang Singapura. MTM pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar USD2.365.402 dan USD1.327.091.

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman bunga	3.081.946.519	3.203.494.020	<i>Interest bearing borrowings</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	13.471.379	11.818.504	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total pinjaman	3.095.417.898	3.215.312.524	<i>Total debt</i>
EBITDA	402.633.674	858.127.317	<i>EBITDA</i>
Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA	7,69	3,75	<i>Interest-bearing Borrowings to EBITDA</i>

36. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

On January 20, 2014, the Company and Credit Suisse AG, Singapore Branch agreed to enter into foreign exchange option transaction in order to hedge exposures to currency fluctuations in the related foreign currencies. The transaction has a total notional amount of USD115,000,000 (full amount) with settlement period on November 6, 2017. In relation to the above agreement, the Company paid USD2,320,000 (full amount) to Credit Suisse AG, Singapore Branch. MTM as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to USD2,365,402 and USD1,327,091, respectively.

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, derivatif aset, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan deposito berjangka	51.239.492	34.170.255	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	10.449.201	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha - neto	1.131.654.241	979.377.561	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	15.720.203	16.372.192	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	645.908.933	643.201.534	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	11.848.224	12.367.431	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan FVTPL			<i>Financial assets at FVTPL</i>
Aset derivatif	31.504.789	17.830.795	<i>Derivative asset</i>
Aset keuangan AFS			<i>AFS financial asset</i>
Investasi jangka pendek	45.750.000	45.750.000	<i>Short-term investment</i>
Total	1.933.625.882	1.759.518.969	Total

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, short-term investments, restricted cash, trade and other receivables, derivative assets, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

30 Juni 2017 / June 30, 2017						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	51.239.492	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	141.944.057	396.304.944	475.836.618	56.035.911	61.532.417	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.225.878	-	-	-	14.494.619	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	75.611.403	-	-	570.297.530	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya	11.848.224	-	-	-	-	Other non-current asset
Aset keuangan FVTPL						Financial assets at FVTPL
Aset derivatif	31.504.789	-	-	-	-	Derivative asset
Aset keuangan AFS						AFS financial asset
Investasi jangka pendek	45.750.000	-	-	-	-	Short-term investment
Total	283.512.440	471.916.347	475.836.618	56.035.911	646.324.566	1.933.625.882
						Total
31 Desember 2016 / December 31, 2016						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	34.170.255	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.449.201	-	-	-	-	Restricted funds
Piutang usaha	171.086.717	536.781.385	16.008.495	135.717.754	119.783.210	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.225.878	-	-	-	15.146.314	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	75.611.403	-	-	567.590.131	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya	12.367.431	-	-	-	-	Other non-current asset
Aset keuangan FVTPL						Financial assets at FVTPL
Aset derivatif	17.830.795	-	-	-	-	Derivative asset
Aset keuangan AFS						AFS financial asset
Investasi jangka pendek	45.750.000	-	-	-	-	Short-term investment
Total	292.880.277	612.392.788	16.008.495	135.717.754	702.519.655	1.759.518.969
						Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 33.

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Jika Rupiah melemah melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan variabel lain tetap menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp69.144.525 dan Rp65.154.247 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/penurunan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sekitar Rp10,71 miliar dan Rp10,81 miliar.

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

If Rupiah had weakened/strengthened by 3%, compared to the exchange rate as of June 30, 2017 and December 31, 2016 against other currencies in the income before tax with all other variables held constant would have increased/decreased approximately by Rp69,144,525 and Rp65,154,247 for the six-month period ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on June 30, 2017 and December 31, 2016.

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been an increase/ decrease as of June 30, 2017 and December 31, 2016 of approximately Rp10.71 billion and Rp10.81 billion, respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

30 Juni 2017 / June 30, 2017					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha	344.273.462	327.811.976	16.461.486	-	Trade payables
Utang lain-lain	10.807.529	10.807.529	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	173.450.750	173.450.750	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	4.107.330.201	249.958.200	3.857.372.001	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	14.794.795	5.740.567	5.223.450	3.830.778	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	1.295.340	-	-	1.295.340	Due to related parties
Total	4.651.952.077	767.769.022	3.879.056.937	5.126.118	Total

31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha	327.371.014	224.710.074	102.660.940	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.741.107	5.741.107	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	123.129.282	123.129.282	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	3.203.494.020	213.566.268	320.349.402	2.669.578.350	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	13.674.901	-	2.875.503	10.799.398	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	1.295.340	-	-	1.295.340	Due to related parties
Total	3.674.705.664	567.146.731	425.885.845	2.681.673.088	Total

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	6.689.481	1.944.755

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH
FLOWS**

Activities not affecting cash flows:

*Acquisition of fixed assets through
consumer finance liabilities*

39. PENYAJIAN KEMBALI

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2016 telah disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

39. RESTATEMENTS

Certain comparative figure in the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2016 have been restated to conform with interim consolidated financial statements presentation for the six-month period ended June 30, 2017 as follows:

	30 Juni 2016 / June 30, 2016		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Interim			Interim Consolidated Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income
PENDAPATAN USAHA	<u>1.219.637.603</u>	<u>1.219.462.443</u>	REVENUE
Umum dan administrasi	<u>486.876.522</u>	<u>496.882.932</u>	<i>General and administrative</i>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Lain-lain - neto	<u>(430.193)</u>	<u>(255.034)</u>	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto	(125.860.029)	(125.684.870)	<i>Other Charges - Net</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(114.556.599)</u>	<u>(100.354.796)</u>	INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi Komprehensif Lain yang Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			Other Comprehensive Loss Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	(18.430.520)	(38.947.244)	<i>Remeasurement on employee benefits liability - net</i>
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	<u>4.545.187</u>	<u>9.090.375</u>	<i>Income tax on item in other comprehensive income</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

39. RESTATEMENTS (Continued)

	30 Juni 2016 / June 30, 2016		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	96.195.776	99.736.875	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	22.074.129	22.728.422	<i>Non-controlling interest</i>
Total	118.269.905	122.465.297	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	83.312.274	71.885.483	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	21.071.798	20.722.945	<i>Non-controlling interest</i>
Total	104.384.072	92.608.428	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	5,060	6,058	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim			Interim Consolidated Statement of Cash Flows
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.039.667.859	1.039.492.699	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(603.561.751)	(613.572.007)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional	(322.388.692)	(305.173.657)	<i>Cash paid to employees and for other operating activities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(602.217)	(602.216)	<i>Corporate income taxes</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(1.349.837)	(2.123.028)	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	-	(6.256.429)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT

Mempertimbangkan jumlah penyesuaian penyajian kembali yang tidak mempengaruhi pos-pos laporan posisi keuangan maka Kelompok Usaha tidak menyajikan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2016 / 31 Desember 2015.

Considering the amount of restatement adjustment does not affect the accounts of the statement of financial position that the Group does not present the statement of financial position on January 1, 2016 / December 31, 2015.